

[Paper00041]

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA INOVASI UMKM
PADA BINAAN PT . INDOCEMENT.Tbk CIREBON DIMASA PANDEMI COVID-19**

Ahmad Ali^{1*}, Icuk Rangga Bawono²

¹Universitas Jenderal Soedirman, ahmad.a@mhs.unsoed.ac.id

²Universitas Jenderal Soedirman, cukycutes@yahoo.com

Abstrak

Kinerja inovasi pada UMKM merupakan bagian dari pertumbuhan ekonomi, keberadaan UMKM dapat menjadi penopang perekonomian nasional walaupun didapati badai krisis ekonomi terutama pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Inovasi UMKM Pada Binaan PT . Indocement dimasa pandemi Covid-19. Penelitian bersifat kuantitatif, dengan menggunakan data Primer dan Skunder dalam pengambilan data primer menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden sedangkan data sekunder dari Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cirebon. Selanjutnya teknik analisis menggunakan regresi sederhana dan uji asumsi klasik menggunakan software SPSS. Hasil analisis yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja inovatif UMKM pada binaan PT indocement dimasa pandemic Covid-19.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Inovasi UMKM*

Abstract

Innovation performance in MSMEs is part of economic growth, the existence of MSMEs can be a support for the national economy even though it is found to be a storm of economic crisis, especially during the Covid-19 pandemic. This research aims to find out the influence of Corporate Social Responsibility on the performance of MSME Innovation in PT. Indocement during the Covid-19 pandemic. Research is quantitative, using Primary and Skunder data in primary data collection using questionnaires distributed to 30 respondents while secondary data from the Cirebon Regency Industrial and Trade SME Cooperative Office. Furthermore, analysis techniques using simple regression and classical assumption tests use SPSS software. The results of the analysis obtained from this study show that CSR has a positive and significant effect on the innovative performance of MSMEs in the development of PT indocement during the Covid-19 pandemic.

Key Words: *Corporate Social Responsibility (CSR), MSMEs Innovation Performance.*

PENDAHULUAN

Pesatnya Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM dapat bertahan terhadap berbagai macam gejolaknya ekonomi dan bahkan mengalami peningkatan yang signifikan dimasa pandemi covid-19. Perkembangan UMKM yang meningkat dari segi kuantitas tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas dalam inovasi. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM dalam organisasi, penguasaan teknologi, dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar. Berbagai perkembangan dan hambatan yang dihadapi, maka diperlukan partisipasi atau keterlibatan dari Pemerintah selaku Regulator maupun dari unit usaha yang lebih besar. Keterlibatan dunia usaha dalam pembinaan dan pengembangan UMKM untuk mencapai inovasi

UMKM yang diharapkan oleh pelaku wirausaha yang diterapkan dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Beberapa hasil riset membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* dinilai masih dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja inovasi. Martinez-conesa et al (2017), Ratajczak & Szutowski (2016) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja inovasi. Pousing (2018) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berdampak terhadap adopsi inovasi sosial dan open innovation (Menkes, 2018). Sedangkan Kesenjangan penelitian muncul menyangkut antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan Inovasi yang berkembang, menurut Anna Ujwari & Krzysztof Klinecicz (2016) Tampaknya dalam keadaan pengetahuan saat ini kemajuan terhambat oleh kurangnya elaborasi konseptual dan kurangnya model konseptual yang komprehensif menyajikan hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan inovasi.

Perkembangannya dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* menyatakan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan kepedulian kalangan dunia usaha terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk dapat membantu para pelaku UMKM yang dibina salah satunya adalah dalam berinovasi sehingga dapat meningkatkan nilai jual pada suatu produknya. *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Indocement terus memberikan dukungan dalam hal mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* nya. Dengan memiliki binaan UMKM, tentunya menjadi perhatian besar dan di wujudkan dalam berbagai kegiatan yang sudah terlaksana baik itu pelatihan, pembinaan dan pemberian bantuan secara langsung. Ini merupakan salah satu wujud nyata dari Indocement dalam hal mengembangkan inovasi UMKM melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji penelitian terkait pengaruh *CSR* terhadap kinerja Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibina oleh PT Indocement.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Grand Theory

Penelitian ini menggunakan grand theory Manajemen strategik yakni suatu rangkaian proses pada setiap tindakan manajerial dan pengambilan keputusan yang menentukan kinerja pada bisnis dalam jangka panjang. Menurut Wheelen dan Hunger (2015), manajemen strategik adalah seperangkat keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari suatu perusahaan. Ini mencakup analisa lingkungan eksternal dan analisa lingkungan internal, perumusan atau formulasi strategi terkait dengan perencanaan perusahaan atau strategi jangka panjang kinerja bisnis, implementasi strategi, evaluasi dan control.

keputusan strategi antar-fungsi yang memungkinkan organisasi meningkatkan kinerja inovatifnya dan mengungguli pesaingnya dan mencapai tujuannya di masa yang akan datang. Penjelasan mengenai manajemen strategik dapat diartikan sebagai seni pengambilan keputusan manajerial dalam upayanya mencapai kinerja bisnis jangka panjang dari suatu perusahaan, serta kemampuan mengenali keunggulan bersaingnya maupun pasar potensialnya untuk memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman serta meraih keunggulan bersaing secara berkelanjutan dengan adanya inovatif.

Kinerja Inovatif UMKM

Inovasi merupakan acuan dasar bagi pelaku usaha untuk selalu dapat unggul dan berkompetitif hingga dapat menumbuhkan pengembangan UMKM . Kinerja inovasi merupakan kunci untuk keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang sangat bergejolak. Kinerja inovasi sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kemampuan untuk berinovasi memiliki konsekuensi langsung bagi kemampuan untuk bersaing di tingkat individu, perusahaan, tingkat regional dan nasional. Nilai-nilai yang diciptakan oleh inovasi sering diwujudkan dalam cara-cara baru dalam melakukan sesuatu atau produk baru dan proses yang berkontribusi terhadap kekayaan. Kinerja inovasi adalah pendorong utama kinerja bisnis.

Oleh karena itu kinerja inovasi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengubah input inovasi menjadi output, dan dengan demikian kemampuan untuk mengubah kemampuan inovasi dan upaya menjadi implementasi pasar sehingga hasil dari kinerja inovatif adalah keberhasilan pasar inovasi. Adapun indikator kinerja inovasi menurut Martinez (2016) yaitu : jumlah produk, jumlah proses internal baru, pengembangan,

lini produk baru, perubahan produk.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep dasar Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berbentuk model bisnis yang mengatur diri sendiri yang membantu perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial kepada dirinya sendiri, pemangku kepentingannya, dan publik. Dengan mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan, juga disebut kewarganegaraan perusahaan, perusahaan dapat menyadari jenis dampak yang mereka miliki pada semua aspek masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk terlibat dalam CSR berarti dalam perjalanan bisnis sebuah perusahaan beroperasi dengan cara yang meningkatkan masyarakat dan lingkungan terutama pada UMKM binaan PT Indocement sehingga dapat berkontribusi positif. Indikator *Corporate Social Responsibility* menurut Martinez (2016) yaitu CSR tenaga kerja, CSR Pelanggan, CSR Komunitas Lokal, Tanggungjawab Lingkungan.

Dari beberapa Uraian diatas maka memahami Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah konsep luas yang dapat mengambil banyak bentuk model bisnis tergantung pada perusahaan dan industri. Melalui program CSR dapat bermanfaat bagi masyarakat sambil meningkatkan merek UMKM mereka.

Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Inovasi UMKM

Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja inovasi memiliki hubungan linier yang positif, oleh karena itu kinerja inovatif harus menghadirkan salah satu pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja inovasi merupakan suatu nilai yang baik bagi perusahaan maupun industri. CSR pada perusahaan memperhatikan hasil kegiatan CSR terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya (Tia Surya, 2020).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mendapatkan nilai perusahaan yang positif dari setiap yang dilakukannya pada UMKM binaan PT Indocement serta mendapatkan keuntungan dari setiap kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada UMKM. Sehingga menurut Martinez-conesa (2016) mengungkapkan bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja inovasi yang paling tampak merupakan bagian dari strategi perusahaan maupun industri. Begitupun menurut Setiawan, dkk (2019) bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM. Di bidang UMKM beberapa hasil penelitian dari Martinez-conesa et al (2016) dan Ratajczak & Szutowski (2016) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja inovasi, maka hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu H_1 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UMKM Pada Binaan PT . Indocement.Tbk Cirebon Dimasa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kuantitatif, dengan menggunakan data Primer dan Sekunder. Adapun pengambilan data primer menggunakan kuesioner sedangkan data sekunder dari Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cirebon. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini mengukur pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja inovasi UMKM. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan Kinerja Inovasi UMKM variabel dependen. Letak penelitian dan observasi di CSR PT Indocement Palimanan Cirebon.

Pada penelitian ini populasi berjumlah 30 responden UMKM binaan PT Indocement maka sampel yang akan dilakukan uji maka jumlah seluruh dari populasi yaitu 30 responden UMKM. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode survei. Sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan uji asumsi klasik.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mengukur tingkat kevalidan pada kuesioner. Validitas menurut Sugiyono (2016) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Uji validitas Corporate Social Responsibility (X) dan Kinerja Inovasi (Y)

Variabel (X)	No	rhitung	rtabel	Keterangan
Corporate Social Responsibility	1	0,602	0,361	Valid
	2	0,363	0,361	Valid
	3	0,439	0,361	Valid
	4	0,494	0,361	Valid
	5	0,646	0,361	Valid
Variabel (Y)	No	rhitung	rtabel	Keterangan
Kinerja Inovasi	1	0,377	0,361	Valid
	2	0,543	0,361	Valid
	3	0,794	0,361	Valid
	4	0,836	0,361	Valid
	5	0,838	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 1 di atas bahwa pernyataan setiap item itu valid, karena semua rhitung menunjukkan lebih besar dari rtabel.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dan dapat dikatakan realibel apabila mencapai 0,70. Berikut tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Realiabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Corporate Social Responsibility (CSR)	0,799	5
Kinerja Inovasi	0,746	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pengukuran ke 5 pernyataan variabel independent dan 5 pernyataan variabel dependen cukup reliabel karena Cronbach's Alpha > 0.70 (*sufficient reliability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Hipotesis dengan menggunakan uji parsial

Tabel 3 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constan)	12.249	2.935		4.174	.000
	X	.391	.164	.412	2.390	.024

a. Dependent Variable: Y

Pada output table 3 diatas terkait uji hipotesis diketahui t hitung 2,390 dengan signifikansi $0,024 < 0,050$ maka H_0 dapat dikatakan tertolak sehingga H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif terkait CSR terhadap Kinerja Inovasi UMKM.

PEMBAHASAN

CSR dalam praktek keberlanjutan dapat meningkatkan peran inovasi dalam meningkatkan keberlanjutan citra perusahaan. Hasil penelitian Martinez-conesa et al (2017) dan Ratajczak & Szutowski (2016) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja inovasi. Penelitian ini sejalan dengan Tia Surya Ningsih (2020) dan Setiawan dkk bahwa menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap Kinerja Inovasi.

Begitupun terkait temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran bagi para UMKM dan pembuat kebijakan terkait hubungan CSR dan pelaku usaha sebagai pendorong untuk membantu memahami pentingnya CSR sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk menjadi lebih inovasi dan bersaing. Rajapathirana & Hui (2017) mengatakan bahwa tipe inovasi dapat mempengaruhi kinerja inovasi sehingga dapat meningkatkan kinerja pasar dan kinerja keuangan dan lainnya yang berkaitan dari dampak adanya inovasi. Kinerja inovasi dapat dijelaskan sebagai kombinasi suatu aset dan sumber daya yang ada. Oleh sebab itu dibutuhkan berbagai macam mulai dari sumber daya, aset, dan kemampuan melalui lingkungan yang berubah dengan cepat untuk mencapai kesuksesan. Menurut Rajapathirana & Hui (2017) kapabilitas inovasi didefinisikan sebagai kapasitas pengembangan produk baru yang memenuhi kebutuhan pasar, kapasitas penerapan teknologi proses yang tepat untuk menghasilkan produk-produk baru, kapasitas mengembangkan dan mengadopsi produk-produk baru dan teknologi pemrosesan untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan kapasitas untuk menanggapi kegiatan teknologi yang disengaja dan peluang tak terduga yang diciptakan oleh pesaing. Martinez-conesa dkk (2016) mengemukakan beberapa cara untuk mewujudkan CSR sebagai pendorong inovasi, yaitu menetapkan sasaran sosial dan lingkungan yang jelas bagi produk hasil inovasi.

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja inovasi UMKM pada binaan PT Indocement Palimanan Cirebon. Hasil tersebut memberikan suatu paradigma bahwa kinerja inovasi UMKM didapatkan dengan adanya kegiatan ataupun program-program dari CSR hingga pengembangan produk-produk yang berinovasi dapat menghasilkan dan meningkatkan usahanya melalui peran stakeholder ataupun pemangku kebijakan pada perusahaan tersebut. Dari berbagai UMKM yang dibina oleh PT Indocement mengalami perubahan yang begitu signifikan terkait adanya inovasi pada produknya salah satunya produk makanan ringan mulai dari desain kemasan, isi kemasan hingga masa berlaku pada produk tersebut. Disisi lain pemasukan dari penjualan juga mengalami peningkatan karena konsumen mengalami ketertarikan dengan adanya inovasi pada produk yang baru setelah dibina oleh CSR PT Indocement dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal tambahan bagi para pelaku UMKM yang membutuhkan usahanya yang dibinanya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menghasilkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja inovasi. Peningkatan aktivitas CSR maka akan berdampak pada kinerja inovasi yang lebih meningkat seperti dilihat dari kemampuan inovasi ada itu karena adanya evaluasi dari para konsumen, sehingga dapat mendorong adanya aktivitas pengembangan produk karena hal tersebut dapat mempengaruhi bagi pelaku usaha. CSR memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki bagi para pelaku usaha untuk melakukan inovasi terhadap pengembangan produknya berupa perubahan desain, komponen dan arsitektur produk. Kemampuan CSR dalam menerapkan pengetahuan yang datang dari berbagai sumber melalui pelatihan dan peningkatan kinerja yang diberikan pada UMKM binaan PT Indocement sebagai bentuk strategi untuk dapat meningkatkan pangsa pasar supaya dapat tercapai kemajuan dalam usahanya.

REFERENSI

- Ardiyantiningsih, V. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dan Kemampuan Inovasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 39–47.
- Martinez-Conesa, I., Soto-Acosta, P., & Palacios-Manzano, M. (2017). Corporate Social Responsibility And Its Effect On Innovation And Firm Performance : An Empirical Research In Smes. *Journal Of Cleaner Production*, 142, 2374–2383.
- Ratajczak, P., & Szutowski, D. (2016). Exploring The Relationship Between Csr And Innovation. *Sustainability Accounting, Management And Policy Journal*, 7(2), 295–318.
- Setiawan, Lauw, Mita (2019) *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Inovasi Dan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Semarang*. Other Thesis, Unika Soegijapranata Semarang
- Sofyan. (2017). Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Inovasi dan Kinerja Pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Sentra Industri Tas Desa Kadugenep. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 1(1), 68.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tia Ningsih S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Inovasi dan Kinerja UKM.
- Vishwanathan P, van Oosterhout H, Heugens P P, Duran P, and van Essen M, Strategic CSR: a concept building meta-analysis. *Journal of Management studies*. 2020; 57(2): 314-350.
- Zizlavsky, O. (2016). Innovation performance measurement: Research into Czech business practice. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , 29(1), 816–838.